

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Di Indonesia perkembangan terhadap industri bank syariah semakin meningkat. Akibatnya persaingan yang terjadi antar bank syariah semakin ketat, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga akan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Kemampuan bank syariah dalam meningkatkan profitabilitas menjadi indikator yang penting untuk kegiatan bisnis dan untuk mengukur kemampuan bersaing jangka panjang.

Bank syariah muncul karena adanya dorongan atas kebutuhan masyarakat terhadap perbankan syariah yang menawarkan produk dan jasa sesuai dengan syariah islam yaitu melarang atau mengharamkan riba dengan cara menerapkan sistem bagi hasil. Pada awalnya bank syariah di Indonesia bermula dari hasil loka karya yang membahas tentang bunga bank dan perbankan di Cisarua Bogor pada tanggal 19-22 Agustus 1990. Hasil loka karya dibahas pada Musyawarah Nasional (MUNAS) IV MUI yang dibentuk oleh kelompok kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia.

Langkah yang mendorong berkembangnya bank syariah di Indonesia telah menyebabkan beberapa bank konvensional untuk membuka dan mengembangkan jaringan unit usaha syariah. Pada tahun 2007 terdapat 3

institusi bank syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Syariah. Sementara itu, bank umum yang memiliki unit usaha syariah terdiri dari 26 bank diantaranya adalah bank-bank besar seperti Bank Negara Indonesia (Persero) dan Bank Rakyat Indonesia (Persero).

Peran bank adalah sebagai lembaga intermediasi antara bank dan masyarakat, yaitu bank sebagai sumber dana yang didapatkan dari masyarakat dan disalurkan kepada masyarakat untuk kegiatan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank syariah mengukur tingkat profitabilitasnya dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah Return On Equity (ROE) yaitu tingkat pengembalian modal untuk mengelola modal yang dimiliki serta merupakan ukuran atas kepemilikan bersama dan pemilik bank tersebut. Rasio ROE menjelaskan tentang perbandingan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Alasan mengapa hanya menggunakan rasio ROE karena untuk mengetahui kemampuan bank syariah dalam mengelola modal yang dimilikinya untuk pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Berdasarkan data statistik di Indonesia, pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat melalui berbagai jenis akad yang disalurkan kepada masyarakat melalui berbagai jenis akad merupakan komponen aktiva yang sangat besar bagi perbankan syariah. Akad yang paling mendominasi

adalah akad bagi hasil yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Dalam mencapai profitabilitasnya bank syariah harus mengelola aset dan ekuitasnya dengan baik agar memperoleh keuntungan yang maksimal.

Pembiayaan Mudharabah adalah kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi sesuai nisbah yang telah disepakati dimana, nisbah keuntungan mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang telah terikat akad mudharabah. sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Pembiayaan Musyarakah adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam mengelola suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati sedangkan kerugian akan ditanggung bersama berdasarkan porsi kontribusi dana berupa kas maupun aset non-kas yang telah disepakati bersama.

Perbedaan pada pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah adalah terletak pada pembagian modal dan pengelolaan usahanya. Pada pembiayaan mudharabah, pihak bank menyumbangkan 100% modal kepada nasabah dan pihak nasabah hanya mengelola usaha saja. Tingkat keuntungan

dibagi berdasarkan besarnya modal yang telah disumbangkan. Sedangkan pada pembiayaan musyarakah pihak bank dan pihak nasabah bekerjasama dalam mengelola usaha dan menyumbangkan modal. Tingkat keuntungan dibagi berdasarkan besarnya modal yang telah disertakan dalam usaha tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah pokok yang harus dibahas adalah apakah pembiayaan mudharabah dan musyarakah dapat meningkatkan profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Dari rumusan masalah tersebut pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) ?
2. Apakah Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yaitu :

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat pengembalian pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap Return On Equity (ROE).
2. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, maka manfaat yang akan diperoleh bagi pihak yang dituju adalah :

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat lebih memahami secara mendalam mengenai konsep pembiayaan bagi hasil menurut Islam di bank syariah. Peneliti juga lebih memahami bahwa sistem pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah terutama pada pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah akan memberikan kontribusi laba dan dapat meningkatkan kesempatan kerja serta kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai dalam Islam.

2. Bagi Akademisi atau peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan untuk menulis penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi masyarakat yang memerlukan dana untuk meningkatkan profitabilitas. Masyarakat juga dapat melakukan investasi dan mendapatkan pelayanan yang baik agar bermanfaat dan saling menguntungkan.

4. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan modalnya di Bank Syariah.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini pembahasan hasil penelitian akan disajikan dan disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini yang diuraikan adalah tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini yang diuraikan adalah tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini yang diuraikan adalah tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang ada dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini yang diuraikan adalah tentang gambaran umum, deskripsi data serta analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini yang diuraikan adalah berupa ringkasan kesimpulan dari pengolahan data yang telah dilakukan dan terdapat saran-saran yang dapat diajukan untuk pemecahan.

